



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



PEDOMAN PROGRAM PENGUATAN PROFESIONAL KEPENDIDIKAN

PENDIDIKAN PROFESI GURU DAN JASA KEPROFESIAN
DIREKTORAT PENDIDIKAN
2022

**PEDOMAN
PROGRAM PENGUATAN PROFESIONAL
KEPENDIDIKAN (P3K)**

**DIVISI PENDIDIKAN PROFESI GURU DAN JASA KEPROFESIAN
DIREKTORAT PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2022**

Tim Penyusun:

- Pengarah : Prof. Dr. Didi Sukyadi, M.A.
Penanggung jawab : Dr. rer.nat Asep Supriatna, M.Si.
Ketua Pelaksana : Dr. Ahmad Yani, M.Si.
Sekretaris : Yenik Candra Kiranawati, S. Tr.Akun
Anggota :
1. Prof. Dr. Udin Syaepudin Saud, M.Ed., Ph.D.
2. Dr. Rudi Susilana, M.Si.
3. Dr. Mamat Ruhimat, M.Pd.
4. Dr. Sucipto, M.Kes., AIFO
5. Dr. Laksmi Dewi, M.Pd.
6. Dr. Asep Suryana, M.Pd.
7. Dr. Asep Wahyudin, MT.
8. Dr. Dian Budiana, M.Pd.
9. Dr. rer. nat. Adi Rahmat M.Si.
10. Renny Friska, S.E.

KATA PENGANTAR

Dalam rangka meningkatkan *link and match* atau kesesuaian antara kurikulum di lembaga pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja, serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kompetensinya, Universitas Pendidikan Indonesia membuka Program Penguatan Profesional Kependidikan (P3K). Program ini dikembangkan untuk memberikan bekal yang lebih banyak dan mendalam kepada mahasiswa kependidikan UPI dalam praktik pendidikan di persekolahan. Program ini merupakan salah satu bentuk kegiatan MBKM mandiri yang disediakan universitas, oleh karena itu, setiap kegiatan pada program ini dapat dikonversi kepada mata kuliah dengan bobot 20 (dua puluh) satuan kredit semester (SKS). Bagi mahasiswa dari Program Pendidikan Disiplin Ilmu atau disebut dengan Prodi Pendidikan (Dik) merupakan program yang wajib ditempuh, baik pada semester 6 atau 7.

Secara umum P3K bertujuan untuk: 1) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengambil hak belajar di luar kampus dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya, baik *soft skills* maupun *hard skills*, sehingga mahasiswa menjadi lebih siap dan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan lapangan dan perkembangan zaman, 2) memberikan wahana belajar kepada mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan *experiential learning* dengan jalur yang fleksibel, sehingga dapat memfasilitasi mahasiswa dalam mengembangkan potensinya sesuai dengan *passion* dan bakatnya, 3) menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.

Untuk kelancaran kegiatan di atas, diperlukan buku pedoman pelaksanaan sebagai panduan bagi program studi, sekolah mitra, dosen pembimbing, guru pamong, dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan P3K. Buku pedoman ini memuat kebijakan umum P3K dan hal-hal yang bersifat teknis dalam pelaksanaannya. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan program.

Akhirnya kami berharap semoga P3K dapat dilaksanakan secara optimal. Kepada tim penyusun buku pedoman, diucapkan banyak terima kasih. Semoga kehadiran buku pedoman ini dapat meningkatkan penyelenggaraan pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia.

Bandung,
REKTOR,



DR. M. SOLEHUDDIN

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	ii
Bab I Pendahuluan.....	1
A. Rasional.....	1
B. Landasan Hukum.....	2
C. Tujuan Program	4
Bab II Landasan Filosofis	6
Bab III Bentuk Kegiatan dan Capaian Pembelajaran P3K.....	9
A. Bentuk Kegiatan Program P3K.....	9
B. Capaian Pembelajaran Program P3K.....	11
1) Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).....	11
2) Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	11
C. Bobot dan Luaran Program P3K.....	13
Bab IV Prosedur Pelaksanaan P3K	15
A. Pra-Kondisi Implementasi P3K	15
B. Prosedur Pelaksanaan P3K.....	15
C. Penentuan Satuan Pendidikan Sebagai Mitra Program.....	16
D. Persyaratan Calon Peserta Program	17
E. Waktu dan Mekanisme Pelaksanaan.....	17
F. Pelaporan dan Penilaian.....	19
Bab V Standar Mutu Penyelenggaraan P3K	20
Bab VI Penutup	21
Lampiran 1 Instrumen Penilaian Mata Kuliah Praktik Mengajar	iii
Lampiran 2 Instrumen Penilaian Mata Kuliah Pengembangan Bahan Ajar dan Media Pendidikan	xix
Lampiran 3 Instrumen Penilaian Mata Kuliah Praktik Penilaian Hasil Belajar	xxii
Lampiran 4 Instrumen Penilaian Mata Kuliah Praktik Manajemen Sekolah/Madrasah	xxiii
Lampiran 5 Instrumen Penilaian Mata Kuliah Pengembangan Ekstrakurikuler	xxv
Lampiran 6 Format Penilaian Kinerja Harian.....	xxiii
Lampiran 7 Format Penilaian Laporan Awal dan Akhir	xxiv
Lampiran 8 Format Laporan Awal	xxv
Lampiran 9 Format Laporan Akhir.....	xxviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Rasional

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, kemajuan teknologi, dan tuntutan dunia kerja, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) telah banyak melakukan terobosan kebijakan. Pedoman ini merupakan salah satu terobosan yang diharapkan menjadi solusi yang efektif dalam menyiapkan lulusan yang kompeten pada bidang pendidikan. Orientasi kebijakannya adalah pada peningkatan *link and match* yang diperluas yaitu tidak hanya relevan antara dunia pendidikan dengan dunia industri dan dunia kerja, tetapi juga dengan relevan dengan masa depan dengan segala dinamikanya. UPI sebagai perguruan tinggi yang berbasis LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan) dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan dengan perkembangan zaman, khususnya pada dunia pendidikan.

Seiring dengan adanya kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), UPI menyambut baik dengan sejumlah alasan. Pertama, program Kampus Merdeka sejalan dengan kerangka kebijakan UPI yaitu memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar di luar program studinya. MBKM merupakan wujud pembelajaran yang otonom dan fleksibel bagi mahasiswa sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Dalam kampus merdeka mahasiswa tidak lagi sepenuhnya belajar di dalam program studinya atau di dalam kampusnya, tetapi juga dapat belajar di luar kampus, sesuai dengan minat dan kebutuhan masing-masing. MBKM menjadi peluang dalam perumusan kebijakan revitalisasi universitas, khususnya dalam mengembangkan program *link and match* pada bidang pendidikan.

Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar kampus, di antaranya program magang/praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/ proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan. Akan tetapi, semua kegiatan tersebut harus dilaksanakan mahasiswa dengan bimbingan dari dosen, agar apa yang dilaksanakan mahasiswa di luar kampus dapat mencapai tujuan yang sesuai dengan profil program studi yang dikehendaki. Dengan demikian, melalui kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru.

Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan

mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka *hard skills* dan *soft skills* mahasiswa akan terbentuk dengan kuat. Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) diharapkan dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat.

Dalam rangka merevitalisasi dan program *link and match* serta melaksanakan kebijakan MBKM, Universitas Pendidikan Indonesia membuka Program Penguatan Profesional Kependidikan (P3K). Program ini dikembangkan untuk memberikan bekal yang lebih banyak dan mendalam kepada mahasiswa dalam praktik kependidikan di persekolahan. Program ini merupakan perluasan dari yang sudah ada sebelumnya yaitu PPLSP (Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan) yang berbobot 4 SKS (satuan kredit semester). Setelah disesuaikan dengan program MBKM, maka kualitasnya ditingkatkan menjadi 20 SKS. Dengan demikian, mandiri yang disediakan universitas. Oleh karena itu, program ini dapat disebut sebagai program MBKM mandiri di UPI karena seluruh kegiatannya dapat dikonversi ke mata kuliah dengan bobot total sebanyak 20 SKS.

B. Landasan Hukum

Landasan penyelenggaraan Program Penguatan Pengalaman Profesional Kependidikan UPI adalah:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5699) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 28, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6461);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676);

6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
9. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2016 tentang Sistem Standarisasi Kompetensi Kerja Nasional;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
11. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri (IKU-PTN).
12. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 74/P/2021 tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka;
13. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah beberapa kali yang terakhir dengan Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 04/PER/MWA UPI/2019 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;
14. Keputusan Majelis Wali Amanat Nomor 13/UN40.MWA/KP/2020 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Pengganti Antar waktu Masa Bakti 2015-2020 dan Pengangkatan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Masa Bakti 2020-2025;
15. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 04 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021-2025;
16. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 Tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;
17. Peraturan Senat Akademik Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 02 Tahun 2021 tentang Pengembangan Kurikulum Universitas Pendidikan Indonesia;
18. Keputusan Senat Akademik Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 005./Senat Akd./UPI-SK/X/2010 tentang Re-desain Pendidikan Profesional Guru;
19. Keputusan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 004 Tahun 2020 tentang Ketentuan Pokok Pengembangan Kurikulum UPI tahun 2018.
20. Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 25 Tahun 2021 tentang Pedoman Pengembangan Kurikulum Program Studi Universitas Pendidikan Indonesia.

C. Tujuan Program

1. Tujuan Umum

Secara umum Program P3K bertujuan untuk:

- a. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengambil hak belajar di luar kampus dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya, baik *soft skills* maupun *hard skills*, sehingga mahasiswa menjadi lebih siap dan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan lapangan dunia pendidikan di era industri 4.0
- b. Fasilitasi kepada mahasiswa untuk memperoleh *experiential learning* pada jalur yang relevan sehingga dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan *passion* dan bakatnya.
- c. Menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian, khususnya dalam bidang pendidikan.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus Program P3K bertujuan untuk:

- a. Memberikan pengetahuan dan kesempatan praktik kepada mahasiswa tentang struktur kelembagaan sekolah dan tugas guru, baik sebagai pendidik maupun sebagai administrator.
- b. Memberikan pengetahuan dan kesempatan praktik kepada mahasiswa tentang kurikulum dan implementasinya di sekolah.
- c. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar mengenal karakteristik peserta didik, khususnya karakteristik *millennial learner*.
- d. Mengembangkan kemampuan *technological pedagogical content knowledge* (TPACK) mahasiswa, baik teoritis maupun praktis.
- e. Memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa tentang praktik-praktik pembelajaran di kelas, meliputi:
 - 1) analisis kebutuhan pembelajaran;
 - 2) analisis capaian pembelajaran (CP) sesuai tuntutan kurikulum dan merumuskan tujuan dan/atau indikator pembelajaran;
 - 3) mengembangkan materi ajar yang sesuai dengan tuntutan kompetensi yang ingin dicapai, baik dalam bentuk cetak maupun digital;
 - 4) mengembangkan keterampilan mendesain strategi pembelajaran serta menggunakan model-model pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai;
 - 5) menentukan, mengembangkan, dan menggunakan media pembelajaran yang variatif, baik berupa media tercetak, audio, video, maupun media digital (multimedia) yang mendukung strategi pembelajaran dan ketercapaian kompetensi;

- 6) menentukan dan mengembangkan teknik evaluasi/*assesment* pembelajaran yang sesuai dengan capaian pembelajaran yang meliputi pengembangan kisi – kisi soal, menulis ragam soal yang dapat mendukung *higher order thinking* siswa hingga mengolah dan menganalisis nilai yang diperoleh untuk menentukan keputusan sebagai hasil evaluasi/*assessment*.

BAB II LANDASAN FILOSOFIS

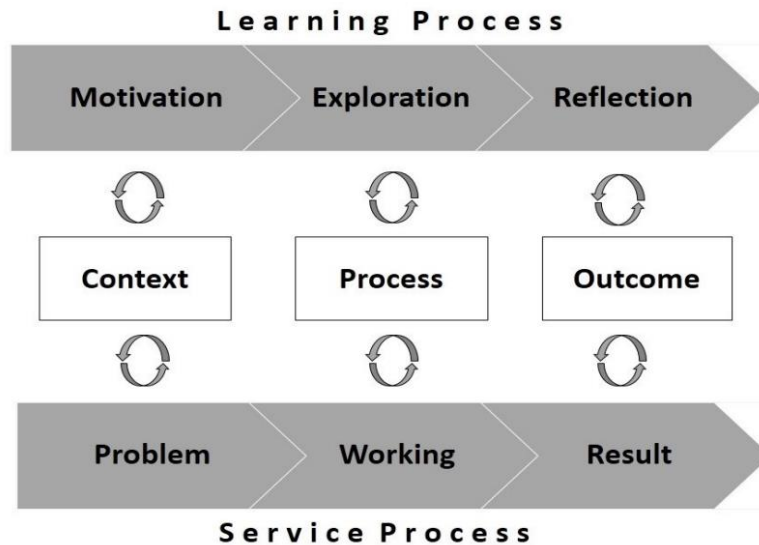
Landasan filosofis Program P3K mengacu pada teori *Experiential Learning Theory* dari David Kolb (1984). Acuan teori ini hanyalah suatu pilihan atau lebih tepatnya sengaja dipilih dari sekian teori yang “menyetujui” adanya pembelajaran yang menugaskan peserta didik untuk mempraktikkan teori yang telah diperolehnya dalam kehidupan nyata baik di dunia kerja maupun di masyarakat luas. Dalam teorinya, Kolb berpendapat bahwa pengetahuan bukan diperoleh dari proses transfer ilmu pengetahuan dari seseorang kepada peserta didik, tetapi diperoleh melalui transformasi pengalaman. Pengalaman yang diperoleh peserta didik “ditransformasi” menjadi suatu pengetahuan. Karena itu, proses pembelajaran yang dianggap efektif adalah jika guru menciptakan suatu sebuah *setting* tertentu dan salah satu *setting* yang relevan antara lain dalam bentuk pembelajaran melayani (*service learning*).

Sebagaimana diketahui bahwa *service learning* berasal dari gagasan Dewey yang beranggapan bahwa pendidikan memiliki misi untuk menjadikan peserta didik sebagai warga negara yang aktif dan bertanggung jawab di dalam masyarakat (Kolb, 1984). Dalam banyak referensi, *service learning* dimakna sebagai suatu strategi dalam pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga peserta didik terdorong untuk melayani orang lain. Selain “belajar” untuk mempraktikkan pengetahuan yang telah diperolehnya di ruang kelas juga dapat meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab sosial. Maurice (2010) lebih tegas menyebutkan bahwa *service learning* merupakan pembelajaran yang bermakna di masyarakat untuk mengembangkan aspek akademik, perkembangan pribadi, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat. Senada dengan Maurice, Jacoby dkk. (2013) juga mengatakan bahwa *service learning* adalah suatu bentuk pendidikan tentang “rekayasa” pengalaman di mana peserta didik terlibat dalam kegiatan di masyarakat sehingga dapat meningkatkan perkembangan peserta didik. Furco dkk. (2001) mendefinisikan *service learning* sebagai proses pembelajaran melalui kegiatan pelayanan kepada masyarakat yang mengintegrasikan antara kurikulum sekolah dengan berbagai bentuk aktivitas melayani di masyarakat.

Dari pendapat di atas, Bringle, dkk. (2005) merumuskan ciri *Service Learning* yaitu adanya (1) unsur partisipasi peserta didik dalam kegiatan melayani yang direncanakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, (2) peserta didik melakukan refleksi sedemikian rupa terhadap kegiatan *service learning* yang dilakukannya sehingga memperoleh pengertian yang lebih mendalam terhadap pengetahuan yang diperolehnya, dapat melakukan apresiasi yang lebih luas tentang disiplin dan rasa tanggung jawab terhadap masyarakat. Sedangkan dari Godfrey et al. (2006), terdapat tiga elemen pokok dalam *service learning* yaitu adanya (1) realitas, (2) refleksi, dan (3) relasi yang bersifat timbal balik. Realitas yaitu pemahaman terhadap masyarakat yang akan dilayaninya. Peserta didik akan dihadapkan kepada masalah sosial yang sedang dihadapi masyarakat. Tahap

kedua adalah kegiatan refleksi yaitu suatu kegiatan yang memberi pengalaman bagi peserta didik untuk mengukur kesesuaian antara teori dengan masalah yang dihadapi masyarakat. Tahap ketiga adalah relasi timbal balik yaitu peserta didik dan masyarakat bekerja sama secara kooperatif dalam suatu berkegiatan dan dari padanya akan menjadi pengalaman belajar sehingga menambah pengetahuan dan kedewasaan peserta didik.

Relasi antara pengalaman belajar (*Experiential Learning*) dengan praktik *Service Learning* dapat dirangkum oleh Gerholz (2018) melalui gambar di bawah ini.



Gambar: Konsep *Service Learning*
(Endah Setyowati dan Alviani Permata, 2018; Gerholz, 2018,)

Jika puncak proses pembelajaran terdapat pada kegiatan refleksi, maka peserta didik akan mendapat pengalaman yang bermakna setelah melalui proses memahami masalah (*problem*), bekerja (*melayani*), dan terwujud dalam hasil yang memuaskan. Hal ini disetujui oleh Brown (1998), ia berpendapat bahwa timbal balik (*refleksi terhadap hasil*) merupakan faktor terpenting yang mengarah pada keberhasilan dari program *service learning*.

Dalam konsep *management knowledge*, harus diakui bahwa proses transfer pengetahuan, secanggih apa pun strategi yang kita miliki tidak akan dapat menghasilkan “reflikasi” pengetahuan yang sempurna. Sebagaimana diketahui, pengetahuan dibagi atas tiga jenis yaitu pengetahuan eksplisit, pengetahuan implisit, dan pengetahuan tacit.

Pengetahuan eksplisit adalah pengetahuan yang sudah didokumentasi atau tersimpan dalam bentuk nyata yakni berupa media, atau sejenisnya. Pengetahuan eksplisit dapat dipelajari oleh orang dengan mudah karena sudah diartikulasi ke dalam bentuk yang formal. Pengetahuan implisit adalah pengetahuan yang “tersembunyi” karena masih melekat pada yang “empunya” pengetahuan. Perlu latihan dan belajar bersama dengan orang yang memiliki pengetahuan. Pengetahuan implisit dapat

dipelajari melalui magang yang didampingi oleh si pemilik pengetahuan. Fred Nickols (2000) mengatakan bahwa pengetahuan implisit masih dapat diamati baik pendekatan, metode, maupun tindakannya namun untuk menguasainya perlu latihan hingga hasilnya sama dengan aslinya. Pengetahuan implisit sudah dapat diartikulasikan bersifat akademis, konkret, dan dapat diwujudkan dalam bentuk buku, hak cipta, paten, atau ekspresi lainnya. Pengetahuan eksplisit memiliki kodifikasi, disimpan dalam *database* dan berbagi melalui media cetak, elektronik, dan dapat diajarkan melalui pendidikan formal.

Pengetahuan tacit (*tacit knowledge*) adalah pengetahuan yang lebih tersembunyi pada orang yang bertalenta dan memiliki “jam terbang” tertentu sehingga tidak dapat diartikulasi secara teoritis karena pengetahuannya telah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari dirinya. Memotret (*capture*) pengetahuan tacit sangat sulit dilakukan baik ditulis, dideskripsikan, maupun diartikulasikan. Contoh yang paling tepat tentang tacit, misalnya cara memasak yang mengikuti resep dari nenek atau orang tua. Walaupun sudah sesuai dengan resepnya, namun rasanya tidak sama dengan hasil yang dimasak oleh nenek. Pada usaha restoran atau hotel, koki yang telah bertahun-tahun bekerja merupakan aset perusahaan. Sebelum pensiun, diharapkan ilmu dan “perasaan”-nya telah ditransfer kepada generasi penerusnya. Carrillo et al, dalam Rochmiyati (2019) menjelaskan *tacit knowledge* lebih bersifat personal yang dikembangkan melalui pengalaman yang sulit untuk diformulasikan dan dikomunikasikan. *Tacit knowledge* ini dipengaruhi oleh faktor pendidikan (sekolah dan pelatihan), pengalaman organisasi, serta pengalaman bergaul dengan berbagai orang/teman (Rohmiyati, 2019). Dari penjelasan di atas, sudah jelas bahwa program P3K merupakan suatu proses memberi kesempatan mahasiswa untuk memperoleh tiga jenis pengetahuan sebagaimana yang telah disebutkan di atas.

Dengan visi dan misinya UPI melakukan proses pendidikan ini, yang dipandang jauh lebih luas dari proses pengajaran, dalam menjembatani kesenjangan antara subjek didik dan objek didik. Membentuk sikap mental/kepribadian bagi anak didik, penguasaan pengetahuan, keterampilan dan keahlian tertentu yang berlangsung bagi semua mahasiswa sesuai perkembangan jaman yang sesuai dengan perkembangan era *industry 4.0* dan kebutuhan *21st century skills* dimana mahasiswa diharapkan memiliki: 1) keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah (*critical thinking and problem solving skills*); 2) keterampilan berkomunikasi (*communication skills*); 3) keterampilan berkreasi untuk menghasilkan karya inovatif (*creativity and innovation skills*); dan 4) keterampilan berkolaborasi (*collaboration skills*).

BAB III

BENTUK KEGIATAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN P3K

A. Bentuk Kegiatan Program P3K

Program Penguatan Profesional Kependidikan (P3K) merupakan perluasan dan pendalaman dari Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP). Di Universitas Pendidikan Indonesia, PLSP merupakan satu program akademik yang dirancang untuk melatih mahasiswa menguasai kemampuan akademik bidang keguruan yang utuh dan terintegrasi, sebagai dasar dan kesiapan dalam melaksanakan tugas sebagai calon guru yang profesional. Tempat pelatihan adalah di satuan pendidikan atau sekolah. Pada PPLSP, mahasiswa melakukan proses pembelajaran secara nyata, terprogram, partisipatif, sistematis, sistemik dan dibimbing secara efektif pada Lembaga Pendidikan atau Sekolah Mitra (SM) yang telah ditentukan.

PPLSP dirancang dengan bobot 4 SKS yang ditempuh selama satu semester dengan kegiatan yang dapat diperhitungkan adalah 16 kali praktik atau latihan mengajar yang dibuktikan dengan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kegiatan lainnya seperti kegiatan ekstrakurikuler, administrasi sekolah, dan aktivitas lainnya sebagai tambahan kegiatan. Pada program perluasan PPLSP yaitu Program Penguatan Profesional Kependidikan (P3K) dirancang lebih masif dengan berbagai bentuk kegiatan yang lebih rinci dengan penambahan bobot SKS yaitu 20 SKS. Dalam konteks program merdeka belajar, Program P3K dapat disetarakan dengan salah satu bentuk program MBKM yaitu Kampus Mengajar yang mendapat poin pada Indikator Kinerja Utama (IKU).

Kegiatan P3K yang diperluas dari PPLSP dan memiliki bobot SKS dirinci dalam bentuk mata kuliah:

1) Praktik Mengajar (8 SKS)

Praktik Mengajar merupakan mata kuliah utama pada program P3K. Kejadiannya terdiri atas pengembangan rencana pembelajaran dan praktik mengajar di dalam kelas. Kegiatan pengembangan rencana pembelajaran diarahkan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan tentang konsep, model-model desain pembelajaran, memilih sistem penyampaian, serta melakukan analisis kebutuhan pembelajaran, mengidentifikasi kompetensi, merumuskan tujuan, menentukan konten/isi pembelajaran, memilih metode dan bentuk evaluasi pembelajaran yang akan digunakan. Adapun praktik mengajar adalah kegiatan yang akan memberikan pengalaman mengajar secara nyata untuk membekali pengetahuan dan keterampilan tentang bagaimana menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang dapat digunakan di berbagai mata pelajaran, jenjang pendidikan, serta di berbagai jenis pendidikan.

- 2) Pengembangan Bahan ajar dan media pendidikan (4 SKS)
Pengembangan bahan ajar dan media pembelajaran merupakan mata kuliah praktikum, dengan demikian mahasiswa wajib mengembangkan bahan ajar dan media pembelajaran. Bentuk bahan ajar dapat berupa modul, *handout*, atau buku teks mata pelajaran. Kegiatan ini adalah untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan bagaimana mengembangkan berbagai bahan ajar baik dalam bentuk tercetak maupun digital untuk mendukung proses pembelajaran. Pengembangan media adalah rangkaian kegiatan mahasiswa dalam menyiapkan media dan melatih keterampilan dalam pemanfaatan sumber belajar. Kegiatan ini membekali mahasiswa pengetahuan dan keterampilan tentang bagaimana mengembangkan serta menggunakan media pembelajaran yang variatif dengan berbagai jenis media. dimulai dengan mengembangkan media tercetak, audio, video, multimedia, dan media digital pada berbagai jenjang pendidikan.
- 3) Praktik Penilaian Hasil Belajar (4 SKS)
Kegiatan praktik penilaian hasil belajar untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan bagaimana menggunakan alat penilaian untuk pembelajaran baik penilaian formatif dan juga sumatif. ruang lingkup mata kuliah ini berisi tentang bagaimana cara membuat kisi-kisi soal, ragam soal yang dapat mendukung HOTS, serta mengolah dan menganalisis hasil penilaian.
- 4) Praktik Manajemen Sekolah/madrasah (2 SKS)
Kegiatan praktik manajemen sekolah/madrasah adalah mata kuliah untuk memberikan pemahaman tentang konsep manajemen secara komprehensif, baik dalam lingkup pengelolaan kelas maupun administrasi sekolah/madrasah. Dalam lingkup kelas, mahasiswa diharapkan dapat mengidentifikasi komponen *classroom management*, menjelaskan keterkaitan penerapan pengelolaan kelas dengan keberhasilan pembelajaran, dan mengaplikasikan strategi untuk mengelola kelas dan perilaku di kelas. Manajemen sekolah/madrasah meliputi kegiatan memberdayakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan sekolah. Ruang lingkungannya ada yang bersifat internal dan eksternal. Manajemen internal sekolah meliputi perpustakaan, laboratorium, bangunan dan saran fisik lainnya, sumber dana, pelaksanaan evaluasi pendidikan, dan hubungan antar guru, peserta didik; sedangkan manajemen eksternal meliputi hubungan sekolah dengan masyarakat, dewan pendidikan, dinas pendidikan maupun pihak lain yang terkait dengan fungsi sekolah.
- 5) Pengembangan Ekstrakurikuler (2 SKS)
Pengembangan ekstrakurikuler adalah praktik pengembangan potensi peserta didik di luar jam pelajaran yang dapat memberikan dampak positif dalam penguatan pendidikan karakter. Peserta didik diharapkan dapat mengembangkan karakter profil

pelajar Pancasila yaitu: (1) berkebinekaan global, (2) bergotong royong, (3) kreatif, (4) bernalar kritis, (5) mandiri, dan (6) beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia.

B. Capaian Pembelajaran Program P3K

Capaian pembelajaran Program P3K adalah sebagai berikut:

1) Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

- S1 Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- S2 Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
- S3 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;
- P1 Mampu menganalisis karakteristik materi (*content knowledge*), karakteristik peserta didik dan memilih pendekatan, strategi, model, metoda, dan asesmen berdasarkan teori dan prinsip pendidikan aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan pada setiap pembelajaran;
- KU6 Mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
- KU7 Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
- KU8 Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
- KU9 Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
- KK1 Mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi/asesmen pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar berbasis IPTEKS;
- KK2 Mampu merancang sistem/model teknologi pembelajaran, memproduksi media pembelajaran, memanfaatkan media pembelajaran, mengendalikan sistem/model pembelajaran, dan mampu mengevaluasi penerapan sistem/model pembelajaran.

2) Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

a. CPMK Praktik Mengajar (8 SKS)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Praktik Mengajar adalah:

- (1) Mahasiswa mampu menelaah kurikulum dan capaian pembelajaran pada mata pelajaran yang diampunya,

- (2) Mahasiswa mampu mengembangkan komponen dalam perangkat pembelajaran (indikator, kegiatan pembelajaran, dan evaluasi) sesuai dengan ketentuan dalam Kurikulum,
- (3) Mahasiswa mampu menganalisis antara konsep dengan implementasi penyusunan perangkat pembelajaran dan mempresentasikan hasilnya.
- (4) Mahasiswa mampu menganalisis kebutuhan belajar siswa
- (5) Mahasiswa mampu melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan rancangan pembelajaran
- (6) Mahasiswa mampu menggunakan berbagai metode pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa
- (7) Mahasiswa mampu menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa
- (8) Mahasiswa mampu melaksanakan penilaian pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan
- (9) Mahasiswa mampu melaksanakan remedial terhadap pembelajaran
- (10) Mahasiswa mampu melaksanakan pengelolaan kelas dan manajemen peserta didik.

b. CPMK Pengembangan Bahan ajar dan media pendidikan (4 SKS)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Pengembangan Bahan Ajar dan Media Pendidikan adalah:

- (1) Kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi materi ajar esensial
- (2) Mahasiswa mampu menganalisis esensi bahan ajar sebagai bagian integral dalam proses pembelajaran
- (3) mahasiswa mampu mendesain bahan ajar yang kreatif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran
- (4) mahasiswa mampu mengembangkan bahan ajar yang kreatif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran
- (5) Mahasiswa mampu menyusun rancangan media (GBIM), menyusun naskah/*storyboard* media, dan mampu membuat media yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa
- (6) Mahasiswa mampu mengevaluasi efektivitas bahan ajar dan media yang digunakan di kelas
- (7) Mahasiswa mampu merepresentasikan konsep dalam bentuk yang mudah dipahami oleh peserta didik

c. CPMK Praktik Penilaian Hasil Belajar (4 SKS)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Praktik Penilaian Hasil Belajar

- (1) Mahasiswa mampu menyusun rancangan evaluasi pembelajaran (membuat kisi-kisi penilaian)

- (2) Mahasiswa mampu membuat ragam instrumen penilaian pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan
 - (3) Mahasiswa mampu menganalisis hasil belajar siswa untuk dijadikan sebagai umpan balik dan perbaikan proses pembelajaran
- d. CPMK Praktik Manajemen Sekolah/madrasah (2 SKS)
Capaian Mata Kuliah Praktik Manajemen Sekolah/Madrasah adalah:
- (1) Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip manajemen Sekolah/madrasah baik dari aspek internal maupun eksternal.
 - (2) Mahasiswa mampu menerapkan teori manajemen Sekolah/Madrasah.
 - (3) Mahasiswa mampu membuat perangkat atau dokumen dalam manajemen Sekolah/Madrasah yang meliputi perpustakaan, laboratorium, bangunan dan saran fisik sekolah, sumber dana, pelaksanaan evaluasi pendidikan, hubungan antar guru, peserta didik, dan hubungan sekolah dengan masyarakat, dewan pendidikan, dan dinas pendidikan.
 - (4) Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan dalam Manajemen Sekolah/Madrasah
- e. CPMK Mata Kuliah Pengembangan Ekstrakurikuler (2 SKS)
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Pengembangan Ekstrakurikuler adalah:
- (1) Mahasiswa mampu mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas.
 - (2) Mahasiswa mampu memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dari pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan.
 - (3) Mahasiswa mampu mengaktualisasi potensi siswa dalam pencapaian potensi unggulan sesuai bakat dan minat.
 - (4) Mahasiswa mampu menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat mandiri (*civil society*).

C. Bobot dan Luaran Program P3K

Sebagaimana telah dijelaskan pada bagian sebelumnya bahwa dalam program P3K, mahasiswa melakukan banyak kegiatan yang bermakna dan strategis dalam pengembangan profesi kependidikan. Di bawah ini dijelaskan tagihan yang diminta kepada mahasiswa setelah menempuh program P3K.

Tabel luaran program sebagai indikator:

No	Kegiatan	SKS	Luaran program (tagihan tugas)
1	Praktik Mengajar	8	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Rekaman Pembelajaran
2	Pengembangan Bahan ajar dan media pendidikan	4	Bahan Ajar/modul Pembelajaran Media pembelajaran
3	Praktik Penilaian Hasil Belajar	4	Kisi-kisi paket soal Paket Soal Ujian
4	Praktik Manajemen Sekolah	2	Laporan praktik manajemen kelas dan sekolah
5	Pengembangan Ekstrakurikuler	2	Laporan praktik membimbing ekstrakurikuler
		20	

BAB IV

PROSEDUR PELAKSANAAN P3K

A. Pra-Kondisi Implementasi P3K

P3K merupakan program yang memiliki bobot 20 SKS dengan sejumlah mata kuliah yang disediakan oleh universitas. Karena itu P3K bukan merupakan mata kuliah sebagaimana PPLSP. P3K merupakan program yang dikembangkan UPI dalam rangka implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Tugas akademik mahasiswa antara lain mencakup tugas untuk mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran dan melakukan pembimbingan kegiatan akademik siswa di luar kelas, sedangkan tugas non-akademik antara lain terkait dengan penyelesaian administrasi non-akademik yang dilaksanakan di sekolah. Program P3K merupakan program wajib bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Disiplin Ilmu atau disebut dengan Prodi Kependidikan (Dik). Mahasiswa dapat melaksanakan pada semester ganjil maupun genap.

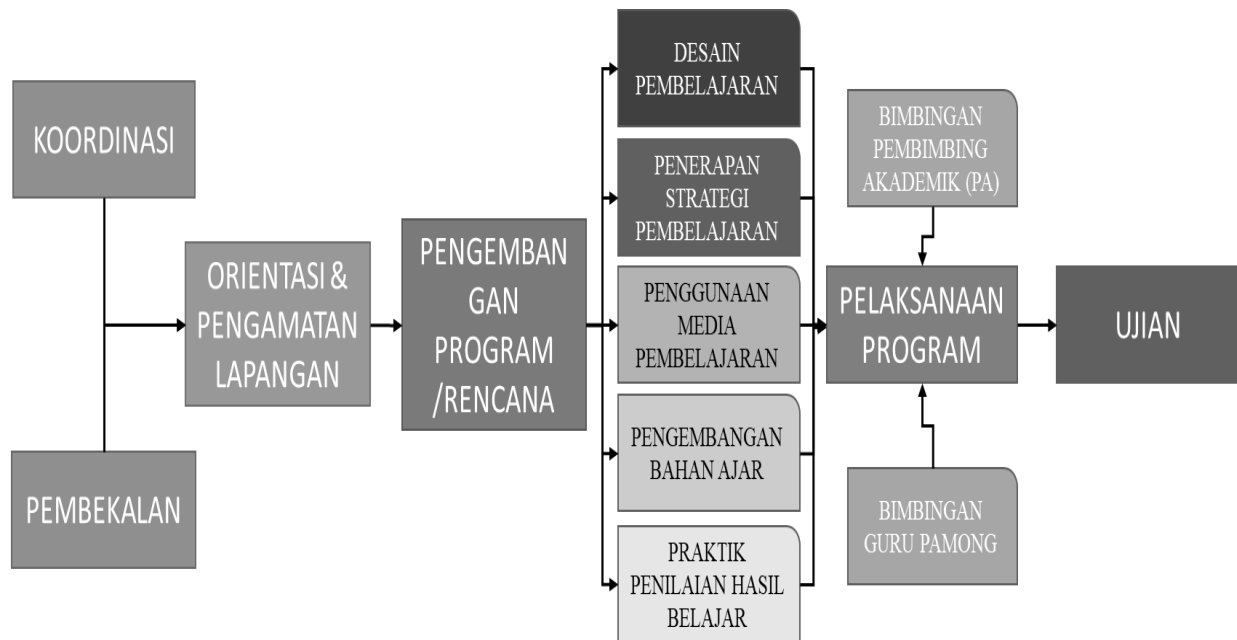
Untuk melaksanakan P3K terdapat beberapa pra-kondisi yang dipersyaratkan dalam implementasi P3K yaitu:

1. Perlu adanya kesadaran dari semua pihak, bahwa Program P3K merupakan program yang memiliki nilai positif tinggi yang memberikan pengalaman nyata di lapangan dan memberikan penguatan kompetensi pendidik kepada mahasiswa.
2. Program P3K perlu dilaksanakan secara sistemik dan sistematis, terencana, terbimbing, dan terpadu.
3. Adanya kesiapan yang optimal dari pengelola program S1 Kependidikan, baik secara akademik maupun non-akademik, serta dapat menempatkan secara terintegrasi antara desain pembelajaran, penerapan strategi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, pengembangan bahan ajar, dan praktik penilaian hasil belajar.
4. Adanya kolaborasi dan koordinasi yang baik antara Universitas, Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah khususnya Dinas Pendidikan dan Sekolah mitra.
5. Adanya supervisi yang efektif yang dilaksanakan oleh supervisor yang kompeten (Dosen Pembimbing PLSP dan Guru Pamong PLSP atau tenaga-tenaga profesional lainnya di lapangan) yang dilaksanakan baik secara individual, kelompok maupun *tripartite conference*.
6. Adanya dukungan dari universitas dan institusi/Lembaga terkait, yang mencakup dukungan manajemen, pendanaan, sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

B. Prosedur Pelaksanaan P3K

Program P3K dilaksanakan secara bertahap, yang terdiri atas kegiatan utama dan kegiatan tambahan. Kegiatan utama meliputi: (1) koordinasi, (2) pembekalan, (3) orientasi dan pengamatan lapangan, (4) pengembangan program/rencana desain pembelajaran,

penerapan strategi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, pengembangan bahan ajar, dan praktik penilaian hasil belajar, (5) pelaksanaan program secara bertahap dengan bimbingan pembimbing akademik (PA) dan Guru Pamong, (6) penyusunan laporan, dan (8) ujian. Kegiatan tambahan mencakup semua kegiatan non-akademik yang ditugaskan sekolah, seperti bimbingan kegiatan ekstrakurikuler, pembimbingan siswa dalam olimpiade sains, dan guru piket. Semuanya harus dilaksanakan secara terkoordinasi di bawah supervisi yang efektif dari guru pamong dan dosen pembimbing.



Gambar 1
Bagan Alur Prosedur Pelaksanaan Program P3K

C. Penentuan Satuan Pendidikan Sebagai Mitra Program

Beberapa persyaratan sekolah mitra antara lain:

1. Sekolah mitra yang ditunjuk sebagai tempat pelaksanaan Program P3K sudah terakreditasi minimal B,
2. Memiliki guru yang sudah tersertifikasi dan benar-benar kompeten (*master teacher*),
3. Memiliki sarana dan prasarana yang mampu mendukung pelaksanaan pembelajaran yang baik bagi para siswa, dan
4. Bersedia menjadi mitra secara berkesinambungan yang diwujudkan dalam bentuk kerja sama tertulis (Surat Perjanjian Kerja) antara UPI dengan sekolah.

D. Persyaratan calon Peserta Program

Mahasiswa dapat mengikuti Program P3K dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Mahasiswa telah menyelesaikan 5 semester atau telah menyelesaikan minimal 100 SKS dengan IPK $\geq 2,5$.
2. Telah lulus empat Mata Kuliah Umum (4 MKU: Agama, Bahasa Indonesia, Kewarganegaraan, dan Pancasila), Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK), Mata Kuliah Keahlian Pembelajaran Bidang Studi (MKKPBS), dan *Microteaching*.
3. Mahasiswa yang mengikuti Program P3K wajib mengontrak mata kuliah yang akan digunakan sebagai mata kuliah konversi sebanyak 20 SKS.

E. Waktu Dan Mekanisme Pelaksanaan

1. Waktu Pelaksanaan

Program P3K UPI dilaksanakan pada semester genap dan semester ganjil. Pelaksanaan pada semester genap dimulai bulan Januari hingga bulan Juni, sedangkan pelaksanaan pada semester ganjil dimulai bulan Juli hingga Desember. Rincian jadwal pelaksanaan P3K akan dijelaskan melalui Surat Edaran Direktur Direktorat Pendidikan.

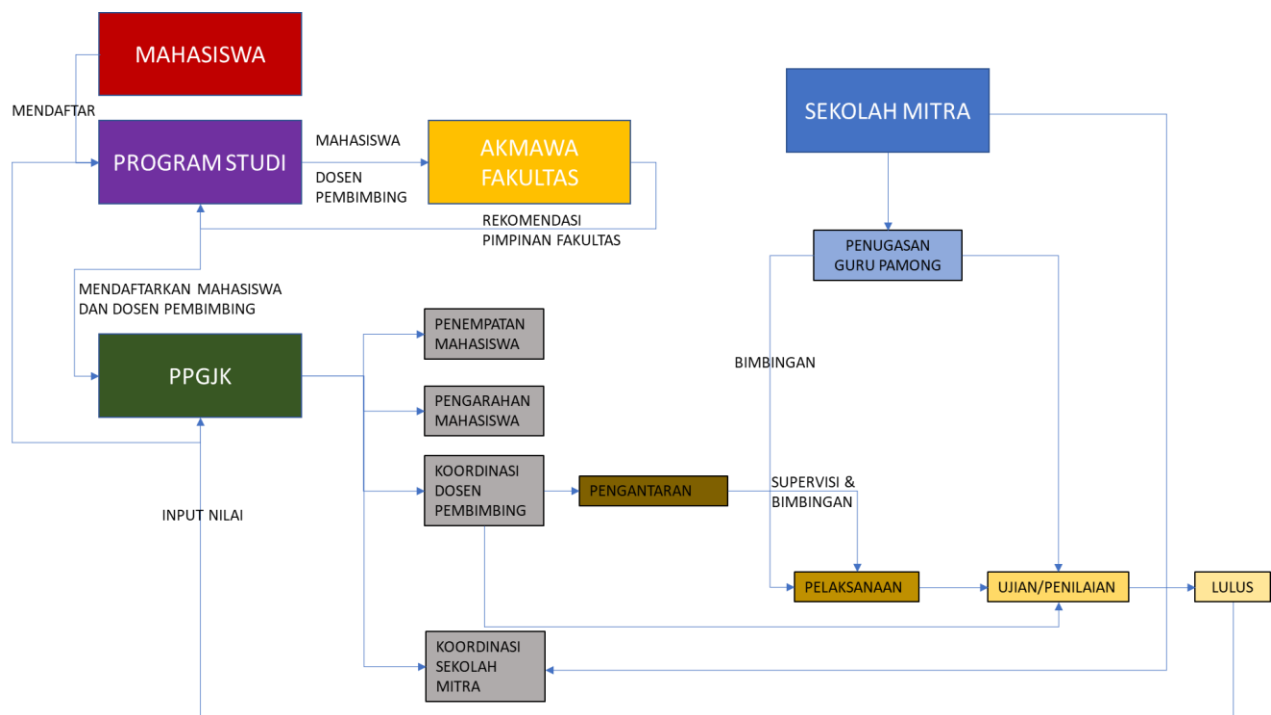
Waktu efektif melaksanakan program P3K adalah 906,6 jam (minimal) atau setara dengan 20 SKS (praktikum). Waktu efektif praktik mahasiswa setiap hari selama 8 jam sehingga $906,6/8 = 113,32$ hari kerja (minimal). Waktu efektif dihitung berdasarkan kehadirannya di sekolah.

2. Mekanisme Pelaksanaan

Pelaksanaan Program P3K dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. Mahasiswa mendaftarkan diri ke program studi dengan melampirkan bukti persyaratan yang harus dipenuhinya;
- b. Program Studi menetapkan dosen pembimbing;
- c. Program Studi melaporkan nama mahasiswa dan dosen pembimbing kepada bagian Akmawa Fakultas untuk dibuatkan surat rekomendasi dari pimpinan fakultas;
- d. Program Studi mendaftarkan mahasiswa calon peserta P3K ke Divisi PPGJK Direktorat Pendidikan dengan mencantumkan nama dosen calon pembimbingnya;
- e. Divisi PPGJK menempatkan mahasiswa pada sekolah mitra;
- f. Divisi PPGJK memberikan pengarahan, baik kepada mahasiswa maupun kepada dosen pembimbingnya;
- g. Divisi PPGJK bersama dosen pembimbing mengantar mahasiswa ke Sekolah mitra;
- h. Mahasiswa melaksanakan Program P3K sesuai waktu yang telah ditetapkan dengan melakukan kegiatan sebagaimana tertulis pada bagian G;

- i. Dosen pembimbing melaksanakan supervisi kegiatan, baik di kampus maupun di sekolah mitra secara langsung. Supervisi di lapangan (sekolah) dapat dilakukan dengan cara *surprise* langsung ke kelas bersama guru pembimbing, melakukan diskusi antara mahasiswa dosen pembimbing dan guru pembimbing atau pihak sekolah, dan/atau dengan melaksanakan *open lesson*.
- j. Apabila mahasiswa telah menyelesaikan seluruh kegiatan utama dan kegiatan tambahan yang ditugaskan, mahasiswa dapat memasuki tahap akhir program dengan mengajukan permohonan penilaian kepada sekolah dan pihak PPGJK. Permohonan penilaian dilampiri dengan laporan kegiatan dan bukti pelaksanaan kegiatan, serta harus diketahui dosen pembimbing dan guru pembimbing.
- k. Sekolah menetapkan waktu untuk penilaian mahasiswa. Penilaian dilakukan secara komprehensif, bersama-sama antara pihak sekolah, guru pembimbing, dan dosen pembimbing.
- l. Setelah dilakukan penilaian, pihak sekolah melaporkan kepada PPGJK dan menyatakan bahwa mahasiswa telah selesai melaksanakan Program P3K dengan melampirkan seluruh bukti kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa dan bukti penilaiannya.
- m. PPGJK mengembalikan mahasiswa kepada Program Studi dilengkapi seluruh bukti kegiatan dan bukti penilaian sebagai acuan Program Studi dalam mengonversi kegiatan P3K ke mata kuliah.



Gambar 2 Bagan Alur Mekanisme Pelaksanaan Program P3K

F. Pelaporan Dan Penilaian

1. Pelaporan

Mahasiswa membuat laporan secara bertahap sebanyak 2 kali, yaitu:

- a. Laporan Awal yang berisi laporan hasil orientasi dan perencanaan kegiatan P3K di sekolah). Laporan awal disampaikan pelaksana Program P3K selambat – lambatnya bulan Maret (untuk semester Genap), dan bulan September (untuk semester Ganjil).
- b. Laporan Akhir yang berisi laporan pelaksanaan kegiatan P3K sesuai dengan yang direncanakan.

Laporan dinilai oleh guru dan dosen pembimbing. Laporan diserahkan kepada sekolah untuk selanjutnya diteruskan ke PPGJK Bersama seluruh bukti penilaiannya.

2. Penilaian

Penilaian dilakukan oleh guru pembimbing, dosen pembimbing, dan kepala sekolah. Penilaian meliputi kinerja harian, kinerja mengajar, kinerja dalam melaksanakan tugas tambahan, laporan awal dan laporan akhir. Penilaian kinerja dilakukan oleh guru pembimbing dan kepala sekolah berdasarkan hasil observasi terhadap kinerja harian mahasiswa selama melaksanakan kegiatan P3K. Penilaian kinerja mengajar dilakukan oleh dosen pembimbing, guru pembimbing, dan kepala sekolah, dan diperbolehkan jika penilaian *open lesson* yaitu dihadiri oleh guru/sejawat mata pelajaran yang sama. Penilaian kinerja harian dan kinerja tambahan dapat dilakukan melalui presentasi mahasiswa terkait dengan seluruh kegiatan P3K yang telah dilakukannya, mencakup laporan awal dan laporan akhir.

BAB V STANDAR MUTU PENYELENGGARAAN P3K

Program P3K merupakan program “reflikasi” dari program MBKM Kementerian yaitu Program Kampus Mengajar Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan (Kampus Merdeka) karena itu, program ini akan dicatat dalam pemeringkatan IKU. Untuk itu untuk memenuhi ketentuan IKU perlu ditetapkan standar mutu yaitu:

1. Mahasiswa mendapat jaminan akan memperoleh jumlah 20 SKS, karena itu para pihak harus mendorong agar mahasiswa dapat menyelesaikan program P3K secara tuntas
2. Menetapkan status program P3K sebagai replikasi program Kampus Mengajar atau Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan.
3. Program studi dan atau Divisi P2GJK menetapkan dosen pembimbing dalam pelaksanaan kegiatan
4. Memiliki kerja sama kemitraan yang memenuhi persyaratan sesuai ketentuan yang berlaku.
5. Memenuhi jumlah jam kegiatan:
Program P3K memiliki bobot 20 SKS setara dengan:
= 170 menit x 20 SKS x 16 pertemuan
= 54.400 menit
= 906,6 jam (minimal)

Waktu efektif praktik mahasiswa setiap hari adalah 8 jam, sehingga

= $906,6/8$

= 113,32 hari kerja (minimal)

Bukti penggunaan waktu efektif dibuktikan dengan *logbook* yang disusun oleh mahasiswa

6. Mahasiswa melaksanakan seluruh program kegiatan dan dibuktikan dengan ketentuan yang dipersyaratkan pada panduan ini.
7. Diikuti oleh seluruh mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Disiplin Ilmu atau disebut Prodi Kependidikan (Dik).
8. Program ini dianggap berhasil jika mendapat poin pada Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas

BAB VI PENUTUP

Buku Pedoman P3K diharapkan menjadi solusi bagi universitas untuk memperoleh kualitas penyelenggaraan praktikum kependidikan yang terbaik, selain itu tentu saja diharapkan dapat menambah poin Indikator Kinerja Utama (IKU). Karena itu, kepada setiap mahasiswa Program Studi Pendidikan Disiplin Ilmu diharapkan mengikuti keseluruhan proses dengan serius dan bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Brangle G, Robert; Games, Richard; Foos, Catherine Ludlum; Osgood, Robert; Osborne, Randall. 2005. *Service Learning: Intercommunity & Interdisciplinary Exploration – Enhancing Integrated Professional Development Through Community Service*. USA: University of Indianapolis Press, books.google.com/books?isbn=0880938625. Diakses 7 Maret 2014
- Brown, J., and P. Duguid. (1998). *Organizing knowledge*. *California Management Review* 40(3): 90–111.
- Furco, Andrew and Billig, Shelley. 2001. *Service Learning: The Essence of Pedagogy*. USA: Information Age Publishing Inc, http://books.google.com/books/about/Service_learning. Diakses 7 Maret 2014.
- Godfrey, J., A. Hodgson, S. Holmes, dan A. Tarca. 2006. *Accounting Theory*. 6th Edition. Australia: John Wiley & Sons Australia Ltd.
- Jacoby, Barbara and Associates. 2013. *Building Partnerships for Service Learning*. San Fransisco: Jossey-Bass. <http://books.google.co.id/books>. Diakses 7 Maret 2014.
- Karl-Heinz, Gerholz, Verena L., dan Katrin B.K. 2018. "Effects of Learning Design Patterns in Service Learning Courses." dalam *Active Learning in Higher Education* Vol. 19(1) 47–59
- Kolb, D. A. (1984). *Experiential Learning: Experience as the source of learning and development*. Englewood Cliffs, N. J.: Prentice-Hall.
- Maurice. 2010. *Service Learning Handbook*. North Carolina: Guilford County Schools, www1.gcsnc.com/...ing/pdf/ServiceLearningHandbook.pdf, diakses 7 Maret 2014
- Nickols., Fred (2000), "The Knowledge in Knowledge Management", <http://www.nickols.us/>. Dikases 24 Agustus 2014
- Rohmiyati, Y. (2019). Faktor-Faktor Pembentuk Tait Knowledge pada Individu. *ANUVA* Volume 3 (2): 185-189, 2019 Copyright ©2019, ISSN: 2598-3040 online Available Online at: <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/anuva>
- Setyowati, E. dan Permata, A (2018). *Service Learning: Mengintegrasikan Tujuan Akademik Dan Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat*. *Bakti Budaya*, Vol. 1 No. 2 Oktober 2018 (143—192).

**LAMPIRAN INSTRUMEN PENILAIAN
KEGIATAN UTAMA DALAM PROGRAM P3K**

**INSTRUMEN PENILAIAN RPP
PROGRAM PENGUATAN PROFESIONAL KEPENDIDIKAN UPI**

NAMA MAHASISWA :
 N I M :
 PROGRAM STUDI :

NO.	RPP	SKALA NILAI			
		1	2	3	4
1	Rumusan Tujuan Pembelajaran a. Rumusan tujuan menggambarkan pencapaian kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi b. Rumusan tujuan menggambarkan pencapaian aspek kognitif, psikomotor, dan afektif c. Rumusan tujuan minimal menyertakan komponen siswa, materi pelajaran, dan tingkat pencapaian aspek kognitif, psikomotor, dan afektif d. Rumusan tujuan memberi petunjuk terhadap pendekatan atau metode pembelajaran yang akan diterapkan				
2	Penjabaran Indikator Pencapaian Kompetensi a. Indikator dijabarkan dari kompetensi dasar b. Indikator dirumuskan berdasarkan aspek kompetensi (kognitif, psikomotor, afektif) c. Indikator dirumuskan menggunakan kata operasional (dapat diukur berupa hasil) tidak melampaui kata kerja dalam kompetensi dasar d. Setiap Indikator hanya mengandung satu kata kerja operasional				
3	Materi Pembelajaran a. Materi ajar disusun mengacu kepada indikator pencapaian kompetensi b. Materi ajar disusun secara sistematis berdasarkan struktur ilmu c. Materi ajar disusun berdasarkan cakupan kompetensi dasar d. Materi ajar dirancang berdasarkan alokasi waktu pertemuan PBM				
4	Langkah-langkah Pembelajaran (Skenario) a. Kegiatan pendahuluan menggambarkan tahapan yang utuh b. Kegiatan inti menunjukkan kegiatan proses pembelajaran yang efektif dan efisien c. Kegiatan inti menunjukkan skenario pembelajaran mencerminkan aktivitas siswa yang lebih tinggi d. Kegiatan inti menunjukkan penerapan keterampilan dasar mengajar dengan baik dan ketepatan penggunaan waktu e. Kegiatan inti menunjukkan penerapan pendekatan pembelajaran sesuai kompetensi yang akan dicapai f. Kegiatan evaluasi menunjukkan tahap akhir dalam penerapan penilaian pembelajaran, menyimpulkan dan tahap rekonsiliasi pembelajaran				
5	Media Pembelajaran a. Media disesuaikan dengan tuntutan tujuan/indikator/kompetensi dasar b. Media yang dipilih memperjelas materi yang diajarkan				

NO.	RPP	SKALA NILAI			
		1	2	3	4
	c. Media disesuaikan dengan kondisi kelas d. Media yang dipilih akan memperkuat internalisasi konsep peserta didik				
6	Evaluasi a. Mencantumkan jenis, teknik, dan bentuk evaluasi b. Butir soal relevan dengan tujuan/indikator/kompetensi dasar c. Butir soal memperhatikan sebaran tingkat kesulitan d. Butir soal sesuai alokasi waktu				
	Jumlah Nilai Aspek				
	Nilai RPP =	$\frac{\sum (\text{Skala Nilai})}{6} =$			

Tempat, Tanggal, Tahun
Guru Pamong P3K

Nama Jelas
NIP/NIK

REKAPITULASI PENILAIAN RPP
PROGRAM Penguatan Profesional Kependidikan UPI
 (Skala Nilai 1 – 4)

NAMA MAHASISWA :

N I M :

PROGRAM STUDI :

No.	RPP	PERTEMUAN															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Rumusan Tujuan Pembelajaran a. Rumusan tujuan menggambarkan pencapaian kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi b. Rumusan tujuan menggambarkan pencapaian aspek kognitif, psikomotor, dan afektif c. Rumusan tujuan minimal menyertakan komponen siswa, materi pelajaran, dan tingkat pencapaian aspek kognitif, psikomotor, dan afektif d. Rumusan tujuan memberi petunjuk terhadap pendekatan atau metode pembelajaran yang akan diterapkan																
2	Penjabaran Indikator Pencapaian Kompetensi a. Indikator dijabarkan dari kompetensi dasar b. Indikator dirumuskan berdasarkan aspek kompetensi (kognitif, psikomotor, afektif) c. Indikator dirumuskan menggunakan kata operasional (dapat diukur berupa hasil) tidak melampaui kata kerja dalam kompetensi dasar d. Setiap Indikator hanya mengandung satu kata kerja operasional																
3	Materi Pembelajaran a. Materi ajar disusun mengacu kepada indikator pencapaian kompetensi b. Materi ajar disusun secara sistematis berdasarkan struktur ilmu c. Materi ajar disusun berdasarkan cakupan kompetensi dasar d. Materi ajar dirancang berdasarkan alokasi waktu pertemuan PBM																

No.	RPP	PERTEMUAN															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
4	Langkah-langkah Pembelajaran (Skenario) a. Kegiatan pendahuluan menggambarkan tahapan yang utuh b. Kegiatan inti menunjukkan kegiatan proses pembelajaran yang efektif dan efisien c. Kegiatan inti menunjukkan skenario pembelajaran mencerminkan aktivitas siswa yang lebih tinggi d. Kegiatan inti menunjukkan penerapan keterampilan dasar mengajar dengan baik dan ketepatan penggunaan waktu e. Kegiatan inti menunjukkan penerapan pendekatan pembelajaran sesuai kompetensi yang akan dicapai f. Kegiatan evaluasi menunjukkan tahap akhir dalam penerapan penilaian pembelajaran, menyimpulkan dan tahap rekonsiliasi pembelajaran																
5	Media Pembelajaran a. Media disesuaikan dengan tuntutan tujuan/indikator/kompetensi dasar b. Media yang dipilih memperjelas materi yang diajarkan c. Media disesuaikan dengan kondisi kelas d. Media yang dipilih akan memperkuat internalisasi konsep peserta didik																
6	Evaluasi a. Mencantumkan jenis, teknik, dan bentuk evaluasi b. Butir soal relevan dengan tujuan/indikator/kompetensi dasar c. Butir soal memperhatikan sebaran tingkat kesulitan d. Butir soal sesuai alokasi waktu																
	Jumlah Nilai Aspek																
	Rata-rata per Pertemuan																

Tempat, Tanggal, Tahun
Guru Pamong P3K

Nama Jelas
NIP.

INSTRUMEN PENILAIAN LATIHAN PENAMPILAN MENGAJAR PROGRAM PENGUATAN PROFESIONAL KEPENDIDIKAN UPI

NAMA MAHASISWA :

N I M :

PROGRAM STUDI :

No.	PENAMPILAN MENGAJAR	SKALA NILAI			
		1	2	3	4
1	PENDAHULUAN Kemampuan Membuka Pelajaran a. Menunjukkan antusias dan menarik perhatian siswa b. Memotivasi siswa terkait materi pelajaran yang akan diajarkan c. Mengaitkan materi ajar sebelumnya dengan materi yang akan diberikan d. Memberi acuan materi ajar yang akan diajarkan e. Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.				
2	KEGIATAN INTI Penguasaan Materi Pelajaran a. Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran. b. Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan lptek, dan kehidupan nyata. c. Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat. d. Menyajikan materi secara sistematis, logis (mudah dipahami peserta didik)				
3	Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai. b. Melaksanakan pembelajaran secara runtut. c. Menerapkan keterampilan dasar mengajar dengan baik d. Menerapkan pengelolaan kelas. e. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual. f. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan g. Menunjukkan keceriaan dan antusiasme sehingga tumbuh proses belajar yang efektif. h. Menggunakan bahasa tulis dan lisan yang baik dan benar.				
4	Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran a. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber dan media belajar pembelajaran. b. Menghasilkan tampilan media sebagai pesan yang menarik dan kontekstual. c. Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media dan sumber belajar pembelajaran				
5	PENUTUP a. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik. b. Melaksanakan penilaian. c. Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio. d. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.				
	Jumlah Nilai Aspek				
	Nilai RPP (Rata-Rata)				

**REKAPITULASI HASIL PENILAIAN LATIHAN PENAMPILAN MENGAJAR
PROGRAM Penguatan Pengalaman Profesional Kependidikan UPI
(Skala Nilai 1 – 4)**

NAMA MAHASISWA :

N I M :

PROGRAM STUDI :

No.	PENAMPILAN MENGAJAR	PERTEMUAN															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	PENDAHULUAN Kemampuan Membuka Pelajaran a. Menunjukkan antusias dan menarik perhatian siswa b. Memotivasi siswa terkait materi pelajaran yang akan diajarkan c. Mengaitkan materi ajar sebelumnya dengan materi yang akan diberikan d. Memberi acuan materi ajar yang akan diajarkan e. Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.																
2	KEGIATAN INTI Penguasaan Materi Pelajaran a. Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran. b. Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek, dan kehidupan nyata. c. Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat. d. Menyajikan materi secara sistematis, logis mudah dipahami peserta didik)																
3	Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai. b. Melaksanakan pembelajaran secara runtut. c. Menerapkan keterampilan dasar mengajar dengan baik d. Menerapkan pengelolaan kelas. e. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.																

No.	PENAMPILAN MENGAJAR	PERTEMUAN															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	f. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan g. Menunjukkan keceriaan dan antusiasme sehingga tumbuh proses belajar yang efektif. h. Menggunakan bahasa tulis dan lisan yang baik dan benar.																
4	Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran a. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber dan media belajar pembelajaran. b. Menghasilkan tampilan media sebagai pesan yang menarik dan kontekstual. c. Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media dan sumber belajar pembelajaran																
5	PENUTUP a. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik. b. Melaksanakan penilaian. c. Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio. d. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.																
	Jumlah Nilai Aspek																
	Rata-rata per Pertemuan																

Tempat, Tanggal, Tahun
Guru Pamong P3K

Nama Jelas
NIP.

Lampiran 2 Instrumen Penilaian Mata Kuliah Pengembangan Bahan Ajar dan Media Pendidikan (4 SKS)

INSTRUMEN PENILAIAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DAN MEDIA PENDIDIKAN PROGRAM PENGUATAN PROFESIONAL KEPENDIDIKAN UPI

A. Instrumen Penilaian Bahan Ajar

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		Ya		Tidak		
1	Materi yang disampaikan memiliki kebenaran sesuai bidang keilmuannya					
2	Bebas dari kesalahan konsep dan atau miskonsepsi					
		1	2	3	4	5
3	Cakupan Materi (memiliki keluasan dan kedalaman materi sesuai dengan tujuan pembelajaran)					
4	Keakurasian materi					
5	Kemutakhiran					
6	Mengandung nilai spiritual, sosial, dan produktivitas					
7	Teknik Penyajian					
8	Pendukung Penyajian Materi					
9	Penyajian Pembelajaran					
10	Sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik					
11	Komunikatif					
12	Dialogis dan interaktif					
13	Lugas dalam struktur kalimat sesuai EYD					
14	Keruntutan alur pikir					
15	Koherensi					
16	Penggunaan istilah dan simbol/lambang					

Catatan tim penilai

No.	Topik	Sub Topik	Komentar/Review/Rekomendasi

B. Instrumen Penilaian Media Pendidikan

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		Ya		Tidak		
1	Materi yang disampaikan memiliki kebenaran sesuai bidang keilmuannya					
2	Bebas dari kesalahan konsep dan atau miskonsepsi					
		1	2	3	4	5
3	Menunjukkan nilai kebaruan					
4	Kecukupan dan kedalaman materi					
5	Kememadaian acuan (referensi) yang digunakan					
6	Kesesuaian strategi penyampaian media dengan karakteristik audiens (siswa) terkait					
7	Ketepatan strategi penyampaian sehingga memungkinkan kemudahan dan kecepatan pemahaman dan penguasaan materi, konsep atau keterampilan					
8	Tingkat kemungkinan mendorong kemampuan siswa berpikir kritis dan memecahkan masalah					
9	Tingkat kontekstualitas dengan penerapan/aplikasi dalam kehidupan nyata yang sesuai dengan karakteristik audiens (siswa) terkait					
10	<i>Relative advantage</i> , ketepatan pemilihan media dibandingkan dengan media lain					
11	Kejelasan narasi, audio, video, animasi, simulasi serta kesesuaian gaya bahasa dan komunikasi dengan karakteristik audiens (siswa)					
12	Ketepatan pemilihan narasi, audio, video, animasi, simulasi dengan tujuan dan isi materi					
13	Kemenarikan pengemasan multimedia pembelajaran					
14	Ketepatan dan kemenarikan multimedia pembelajaran secara keseluruhan					
15	Kemudahan penggunaan					

16	Tingkat kemungkinan minat dan motivasi siswa Ketika digunakan dalam pembelajaran baik individu maupun di dalam kelas					
17	Kemungkinan dapat digunakan untuk belajar individu oleh siswa dan atau alat bantu mengajar bagi guru					
18	Tingkat kemungkinan mendorong kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah					
19	Tingkat konstektualitas dengan penerapan/aplikasi dalam kehidupan nyata yang sesuai dengan karakteristik audiens (siswa) terkait					

Catatan Penilai

No.	Topik	Sub Topik	Komentar/Review/Rekomendasi

Lampiran 3 Instrumen Penilaian Mata Kuliah Praktik Penilaian Hasil Belajar (4 SKS)

**INSTRUMEN PRAKTIK PENILAIAN HASIL BELAJAR
PROGRAM PROFESIONAL KEPENDIDIKAN UPI**

NAMA MAHASISWA :
 N I M :
 PROGRAM STUDI :

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKALA NILAI			
		1	2	3	4
	ANALISIS KEBUTUHAN PENILAIAN				
1	Mengidentifikasi kebutuhan penilaian hasil belajar				
2	Merumuskan tujuan penilaian				
3	menyusun kisi-kisi				
	INSTRUMEN TES				
1	Menulis soal tes				
2	Menelaah soal tes				
3	Melakukan uji coba tes				
4	Menganalisis butir-butir soal tes				
5	Memperbaiki tes.				
6	Merakit tes.				
7	Melaksanakan tes.				
8	Menafsirkan hasil tes.				
9	Memanfaatkan hasil tes				
	INSTRUMEN NON-TES				
1	Menulis pertanyaan non-tes				
2	Menelaah pertanyaan non-tes				
3	Melakukan uji coba instrumen non-tes				
4	Menganalisis butir-butir pertanyaan non-tes				
5	Memperbaiki instrumen non-tes				
6	Merakit instrumen non-tes				
7	Melaksanakan pengukuran				
8	Menafsirkan data hasil pengukuran non-tes				
9	Memanfaatkan hasil pengukuran				
	Jumlah
	Nilai = $\frac{\sum \text{Nilai Aspek}}{\text{Jumlah kegiatan}} =$				

Tempat, Tanggal, Tahun
Guru Pamong P3K

Nama Jelas
NIP.

Lampiran 4 Instrumen Penilaian Mata Kuliah Praktik Manajemen Sekolah/Madrasah (2 SKS)

**INSTRUMEN PENILAIAN PRAKTIK MANAJEMEN SEKOLAH/MADRASAH
PROGRAM PENGUATAN PROFESIONAL KEPENDIDIKAN UPI**

NAMA MAHASISWA :
 N I M :
 PROGRAM STUDI :

PETUNJUK:

Kegiatan aspek nomor 1 (tiga) sampai dengan aspek nomor 10 (sepuluh) dapat dipilih oleh praktikan minimal 3 (tiga) kegiatan

No.	Aspek yang dinilai	SKALA NILAI			
		1	2	3	4
1	Penyusun Rencana Kerja Sekolah (RKS)				
2	Penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS)				
3	Aktivitas dalam kegiatan PPDB				
4	Aktivitas dalam kegiatan supervisi kepala sekolah				
5	Aktivitas dalam penyusunan kurikulum sekolah				
6	Aktivitas dalam penyusunan Program Komite Sekolah				
7	Aktivitas dalam kegiatan Akreditasi Sekolah				
8	Aktivitas dalam kegiatan Humas Sekolah				
9	Aktivitas dalam kegiatan Rapat Sekolah				
10	Aktivitas dalam kegiatan Pengelolaan Sarana Prasarana Sekolah				
11	Aktivitas dalam manajemen perpustakaan				
12	Aktivitas dalam manajemen laboratorium				
13	Aktivitas dalam pelaksanaan evaluasi pendidikan				
14	Aktivitas dalam manajemen hubungan antar guru, peserta didik, dan hubungan sekolah dengan masyarakat, dewan pendidikan, dan dinas pendidikan.				
	Jumlah
	$\text{Nilai Sosial Pribadi} = \frac{\sum \text{Nilai Aspek}}{\text{Jumlah kegiatan}} =$				

tempat, tanggal, tahun
 Guru Pamong P3K

nama jelas
 NIP.

**FORMAT PENILAIAN
PELAKSANAAN MANAJEMEN KELAS DAN SEKOLAH/MADRASAH**

NAMA MAHASISWA :

N I M :

PROGRAM STUDI :

No.	ASPEK YANG DINILAI	SKALA NILAI			
		1	2	3	4
1	Memiliki rencana program semester kegiatan manajemen dan administrasi sekolah				
2	Memiliki kelengkapan administrasi kegiatan; program kegiatan, jadwal kegiatan, struktur kegiatan, presensi organisasi, jurnal kegiatan, buku catatan, dan buku panduan kegiatan				
2	Memiliki kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan terkait manajemen dan administrasi sekolah yang dijalankan				
3	Disiplin dalam melaksanakan kegiatan				
4	Inovatif dan kreatif dalam melaksanakan kegiatan				
5	Menggunakan komunikasi yang baik dengan pimpinan sekolah dalam melaksanakan kegiatan				
6	Melakukan koordinasi dalam melaksanakan kegiatan dengan pelaksana sekolah				
7	Membaca dan menggunakan panduan pelaksanaan kegiatan				
8	Membuat laporan dan melakukan tindak lanjut hasil pelaksanaan kegiatan				
9					
10					
	Jumlah
	$\text{Nilai Sosial Pribadi} = \frac{\sum \text{Nilai Aspek}}{\text{Jumlah kegiatan}} =$				

tempat, tanggal, tahun
Guru Pamong P3K

nama jelas
NIP.

Lampiran 5 Instrumen Penilaian Mata Kuliah Pengembangan Ekstrakurikuler (2 SKS)

**INSTRUMEN PENILAIAN PENGEMBANGAN EKSTRAKULIKULER
PROGRAM PENGUATAN PROFESIONAL KEPENDIDIKAN UPI**

NAMA MAHASISWA :
 N I M :
 PROGRAM STUDI :

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKALA NILAI			
		1	2	3	4
1	Menyusun program pembinaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan				
2	Membuat rencana kebutuhan dana dalam melaksanakan suatu kegiatan, dan diajukan langsung kepada kepala sekolah				
2	Melatih langsung siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler				
3	Membina, membimbing siswa dalam keikutsertaan dalam kegiatan lomba-lomba di dalam maupun di luar sekolah.				
4	Membina dan membimbing setiap kegiatan Musyawarah Perwakilan Kelas dan OSIS				
5	Memotivasi dan memberikan arahan kepada peserta didik, mendata informasi kegiatan				
6	Meningkatkan kegiatan dan mendayagunakan potensi lingkungan sekolah dan masyarakat				
7	Mengevaluasi program ekstrakurikuler.				
8	Mengevaluasi dan penelitian terhadap peserta didik yang berprestasi				
9	Membuat dan mengirimkan data rekap absen setiap bulan kepada wakil kepala sekolah bidang Kesiswaan dan diketahui kepala sekolah				
10	Bersama BP/BK menangani siswa yang bermasalah.				
11	Bersama Pembina Lingkungan Hidup mengatur dan mengawasi kegiatan kebersihan lingkungan sekolah.
12	Membuat laporan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada setiap akhir semester, dan laporan keseluruhan pada akhir tahun				

Tempat, Tanggal, Tahun
 Guru Pamong P3K

Nama Jelas
 NIP.

**LAMPIRAN INSTRUMEN PENILAIAN
KINERJA HARIAN DAN LAPORAN PROGRAM P3K**

Lampiran 6 Format Penilaian Kinerja Harian

**INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA HARIAN DAN TUGAS TAMBAHAN
PROGRAM PENGALAMAN PROFESIONAL KEPENDIDIKAN UPI
(Skala Nilai 1 – 4)**

NAMA MAHASISWA :

N I M :

PROGRAM STUDI :

NO	Aspek yang dinilai	SKALA NILAI			
		1	2	3	4
1	Kepemimpinan yang ditampilkan di dalam dan diluar kelas selama mengikuti kegiatan P3K				
2	Tanggung jawab terhadap tugas-tugas yang terkait dengan tugas kependidikan selama P3K				
3	Stabilitas emosi di dalam kelas maupun di luar kelas selama P3K				
4	Interaksi sosial dengan Pimpinan dan guru-guru di sekolah mitra selama P3K				
5	Interaksi sosial dengan teman praktikan di sekolah mitra selama P3K				
6	Disiplin dalam melaksanakan aturan dan tata tertib pada kegiatan P3K				
7	Sikap sudah menampilkan sebagai seorang calon guru/pendidik				
8	Cara berpakaian sudah menampilkan sebagai seorang calon guru/pendidik				
	Jumlah
	$\text{Nilai Sosial Pribadi} = \frac{\sum \text{Nilai Aspek}}{8} =$				

tempat, tanggal, tahun
Guru Pamong P3K

nama jelas
NIP.

Lampiran 7 Format penilaian laporan awal dan akhir

**FORMAT PENILAIAN LAPORAN AWAL/AKHIR PRORAM P3K
PROGRAM PENGUATAN PENGALAMAN PROFESIONAL KEPENDIDIKAN P3K UPI
(Skala Nilai 1 – 4)**

NAMA MAHASISWA :
 N I M :
 PROG. STUDI :

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai (N)	Bobot (B)	N x B
1	Teknik Penulisan	1
2	Bahasa Isi (Lampiran 2)	2
3		3
			\sum Bobot = 6	\sum Nx B =

Nilai Laporan Individual =

$$\frac{\sum (N \times B)}{6} = \dots\dots$$

tempat, tanggal, tahun
Guru Pembimbing P3K

Nama Jelas
NIP.

LAMPIRAN
PETUNJUK PENYUSUNAN LAPORAN PROGRAM P3K

PETUNJUK PENULISAN LAPORAN AWAL P3K

A. Pengertian

Laporan awal adalah laporan rencana kegiatan P3K yang sudah dikonsultasikan dengan guru pamong dan dosen pembimbing.

B. Isi dan Sistematika Laporan

Laporan awal ini berisi rencana kerja yang akan dilaksanakan mahasiswa meliputi rencana tugas harian, rencana tugas tambahan dan rencana utama pembelajaran, dengan sistematika sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

- A. Sejarah Perkembangan Sekolah (singkat)
- B. Struktur Organisasi Sekolah
- C. Denah Lokasi Sekolah
- D. Keadaan Fasilitas Sivitas Akademika Sekolah (Guru, Karyawan, Siswa, Sarana PBM)

BAB II RENCANA KERJA P3K

- A. Rencana Tugas Harian
- B. Rencana Tugas Tambahan
- C. Rencana Tugas Utama Pembelajaran

BAB III STRATEGI IMPLEMENTASI DAN INDIKATOR KEBERHASILAN
(Berdasarkan isi BAB II)

BAB IV ADWAL DAN WAKTU PELAKSANAAN

CONTOH HALAMAN MUKA LAPORAN AWAL



**LAPORAN AWAL
PROGRAM PENGUATAN PENGALAMAN PROFESIONAL KEPENDIDIKAN P3K UPI
DI SMA NEGERI 8 BANDUNG
SEMESTER GENAP/GANJIL TAHUN**

Oleh:

**Asep Suryana
20263333
Jurusan Bahasa Inggris**

**DIVISI PENDIDIKAN PROFESI GURU DAN JASA KEPROFESIAN (PPGJK)
DIREKTORAT PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2022**

CONTOH LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AWAL

**LAPORAN AWAL
PROGRAM Penguatan Pengalaman Profesional Kependidikan
(P3K UPI)
DI SMA NEGERI 8 BANDUNG
SEMESTER GENAP/GANJIL TAHUN**

Menyetujui:

Mengetahui
Dosen Pembimbing

Bandung,
Guru Pamong,

.....
NIP

.....
NIP

PETUNJUK PENULISAN LAPORAN AKHIR P3K

A. Pengertian

Laporan akhir adalah laporan implementasi rencana kegiatan P3K yang sudah dikonsultasikan dengan guru pamong dan dosen pembimbing.

B. Isi dan Sistematika Laporan

Laporan akhir ini berisi implementasi pelaksanaan kegiatan yang direncanakan mahasiswa meliputi implementasi tugas harian, implementasi tugas tambahan dan implementasi utama pembelajaran, dengan sistematika sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

- A. Implementasi Tugas Harian, Tugas Tambahan, dan tugas Utama Pembelajaran
- B. Strategi Implementasi Pelaksanaan Tugas
- C. Capaian keberhasilan/Indikator Keberhasilan

BAB II PERMASALAHAN YANG DIHADAPI

- A. Permasalahan dalam Pelaksanaan Tugas Harian
- B. Permasalahan dalam Pelaksanaan Tugas Tambahan
- C. Permasalahan dalam Pelaksanaan Tugas Tambahan

BAB III STRATEGI PENYELESAIAN PERMASALAHAN (berdasarkan isi BAB I dan BAB II)

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Saran

CONTOH HALAMAN MUKA LAPORAN AKHIR



**LAPORAN AKHIR
PROGRAM PENGUATAN PENGALAMAN PROFESIONAL KEPENDIDIKAN P3K
UPI
DI SMA NEGERI 8 BANDUNG
SEMESTER GENAP/GANJIL TAHUN**

Oleh:

**Asep Suryana
20263333
Jurusan Bahasa Inggris**

**DIVISI PENDIDIKAN PROFESI GURU DAN JASA KEPROFESIAN (PPGJK)
DIREKTORAT PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2022**

CONTOH LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR

**LAPORAN AKHIR
PROGRAM Penguatan Pengalaman Profesional Kependidikan P3K UPI
DI SMA NEGERI 8 BANDUNG
SEMESTER GENAP/GANJIL TAHUN**

Menyetujui:

mengetahui
Dosen Pembimbing

Bandung,
Guru Pamong,

.....
NIP

.....
NIP